

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL DAUN KUNYIT
(*Curcuma Domestica Val.*) TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH TIKUS
PUTIH (*Rattus Norvegicus*) JANTAN YANG DI INDUKSI ALOKSAN**

ABSTRAK

Indonesia adalah negara berbentuk kepulauan yang terakbar di seantero dunia (17.504 pulau). Di samping itu, Indonesia mempunyai sumber daya alam yang limpah ruah dan tanah yang fertil yang memungkinkan berbagai macam tumbuhan untuk hidup. *Curcuma domestica val* yang dikenal sebagai kunyit, merupakan salah satu tanaman obat Indonesia. Sejumlah bahan aktif yang ditemukan dalam kunyit telah terbukti dalam penelitian memiliki potensi manfaat kesehatan, termasuk anti diabetik anti radang, anti kanker, obat batuk, obat hati, dan penyakit Alzheimer. Berdasarkan hasil penelitian fitokimia, flavonoid, alkaloid, tanin, triterpenoid, steroid, saponin, dan glikosida terdapat dalam ekstrak etil etanol daun kunyit (*Curcuma domestica Val*). Diabetes melitus merupakan suatu kondisi metabolik yang memiliki ciri naiknya level glukosa darah dikarenakan terganggunya hormon insulin yang bertujuan mengurangi level glukosa darah guna menjaga homeostasis tubuh. Karena hubungan erat antara diabetes melitus dengan gaya hidup, maka pola makan, tidur, bekerja, aktivitas rutin harian dan lainnya harus dilakukan dengan seimbang. Penelitian ini dilakukan di laboratorium dan bersifat eksperimental dengan menggunakan tikus putih jantan sebagai subjek penelitian. Tikus di induksi menggunakan Aloksan dengan dosis 100 mg/kgBB. Tikus dikelompokkan menjadi 6 grup yang terdiri dari 5 ekor tikus. Kelompok 1 merupakan kelompok normal, Kelompok 2 merupakan kelompok negatif hanya diberi aquadest dan di induksi dengan aloksan, Kelompok 3 merupakan kelompok positif menggunakan glibenclamid dan di induksi aloksan, Kelompok 4 merupakan kelompok perlakuan pertama yang di induksi aloksan dan diberi ekstrak etanol daun kunyit 100 mg/kgBB, Kelompok 5 merupakan kelompok perlakuan kedua yang di induksi aloksan dan diberi ekstrak etanol daun kunyit 200 mg/kgBB, Kelompok 6 merupakan kelompok perlakuan ketiga yang di induksi aloksan dan diberi ekstrak etanol daun kunyit 400 mg/kgBB.

Kesimpulan : ekstrak etanol daun kunyit dosis 400 mg/kgBB dapat mengurangi level glukosa darah tikus putih jantan.

Kata kunci: Daun Kunyit (*Curcuma Domestica Val*); Diabetes Mellitus; Level Glukosa Darah

**EFFECT OF GIVING Turmeric LEAF EXTRACT (*Curcuma Domestica* Val.)
ON DARAGE GLUCOSA RATS (*Rattus Norvegicus*) INDUCED BY
ALOKSAN.**

ABSTRACT

Indonesia could be considered as the biggest archipelago in the world (17,504 islands). In addition, Indonesia has abundant natural resources and fertile soil that allows a wide variety of plants to live. Curcuma domestica val, known as turmeric, is one of Indonesia's medicinal plants. A number of active ingredients found in turmeric have been shown in studies to have potential health benefits, including anti-diabetic anti-inflammatory, anti-cancer, cough medicine, liver medicine, and Alzheimer's disease. Based on the results of phytochemical research, flavonoids, alkaloids, tannins, triterpenoids, steroids, saponins, and glycosides are present in the ethyl ethanol extract of turmeric leaves (Curcuma domestica Val). Diabetes mellitus is a metabolic condition characterised by heightened blood glucose levels caused by disruption of the insulin hormone which functions to lower blood glucose levels to maintain body homeostasis. Because of the close relationship between diabetes mellitus and lifestyle, diet, sleep, work, daily routine activities and others must be balanced. This research was completed in the laboratory and was experimental in nature using male white rats as research subjects. Rats were induced using Alloxan at a dose of 100 mg/kgBB. Rats were classified into 6 classes, each consisting of 5 rats. Group 1 is a normal group, Group 2 is a negative group only given aquadest and induced with Alloxan.

Keywords: *Turmeric Leaf (*Curcuma Domestica* Val); Diabetes Mellitus; Blood Glucose Levels*